

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini ada 2 (dua) hal yang akan dikemukakan, yaitu: memberikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan rekomendasi kepada kepala sekolah, guru dan peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian ini

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan sebagaimana dikemukakan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan telah menghasilkan sebuah model pembelajaran yang dipandang relevan dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik pada pembelajaran kimia di SMA yaitu Model *Memorization Learning*. Desain Model *Memorization Learning* yang dikembangkan dalam penelitian dapat menyeimbangkan kinerja antara otak kanan dan otak kiri. Dengan seimbang nya kinerja otak kanan dan otak kiri maka peserta didik dapat mengembangkan cara berpikir logis dan kreatifitas dalam belajar, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pelajaran.

Dalam implementasi model *memorization learning* pada awalnya baik guru maupun peserta didik merasa kesulitan dalam melakukan setiap tahapan. Hal tersebut terjadi, karena budaya mengajar guru yang biasanya lebih mengembangkan potensi otak kiri peserta didik saja dan kurang memperhatikan kreatifitas, sehingga belajar seringkali menjadi membosankan dan peserta didik yang sudah terbiasa belajar lebih dominan menggunakan otak kiri. Oleh karena

itulah, maka saat belajar peserta didik sulit untuk memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan model *memorization learning* peserta didik menjadi lebih termotivasi dan antusias dalam belajar, karena mereka dapat mengembangkan kreatifitas mereka sendiri dan menjadikan belajar merupakan suatu hal yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dengan menggunakan uji t paired sampel baik pada uji coba terbatas maupun uji coba luas menunjukkan bahwa model *memorization learning* dapat mengembangkan kemampuan pemahaman peserta didik secara signifikan. Oleh karena itu, model *memorization learning* dapat dinyatakan merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan pemahaman peserta didik.

Faktor penghambat dan pendukung pada saat implementasi model *memorization learning* yaitu:

- a. Faktor penghambat yaitu Kebiasaan guru mengajar yang lebih memperhatikan cara berpikir logis peserta didik, sehingga guru mengajar lebih dominan mengaktifkan kinerja otak kiri peserta didik saja. Sedangkan peserta didik yang belajar biasanya hanya menerima saja pelajaran yang diberikan oleh guru menjadi lebih dominan menggunakan otak kirinya saja dalam belajar, sehingga kreatifitas peserta didik dalam belajar tidak berkembang.
- b. Faktor pendukung yaitu motivasi guru yang ingin melakukan inovasi pembelajaran dan antusias serta motivasi peserta didik dalam mengerjakan tahapan *memorization learning*, karena dengan *morization learning* peserta

didik dapat lebih mengembangkan kreatifitasnya dalam belajar secara lebih lagi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak yang langsung berkepentingan terhadap hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi kepala sekolah dan komite sekolah

Hendaknya kepala sekolah dan komite sekolah berperan aktif dalam memperhatikan kreatifitas belajar peserta didik untuk mendukung model *memorization learning*, sehingga akan meningkatkan mutu pendidikan bagi sekolah. Inovasi dan upaya-upaya peningkatan pembelajaran yang dilakukan guru, harus diarahkan, dibina, difasilitasi oleh kepala sekolah dan komite sekolah.

2. Bagi guru

Peningkatan mutu pembelajaran dalam mengembangkan pemahaman peserta didik menjadi salah satu perhatian para praktisi, khususnya guru sebagai implementer kurikulum di institusi pendidikan formal. Pengembangan model *memorization learning* dapat menjadi salah satu alternatif perbaikan mutu pembelajaran kimia di SMA, karena dengan model pembelajaran ini kinerja antara otak kiri dan otak kanan peserta didik menjadi seimbang, sehingga dalam belajar peserta didik tidak hanya dapat berpikir logis saja tetapi juga kreatif dalam belajar

yang membuat belajar menjadi suatu hal yang menyenangkan. Model pembelajaran ini juga sudah terbukti dapat mengembangkan kemampuan pemahaman peserta didik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini difokuskan pada *memorization learning* yang memperlihatkan bahwa model pembelajaran ini terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran kimia. Penelitian ini masih terbatas pada aspek pemahaman peserta didik saja dan dilakukan hanya di SMA Negeri saja. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini tidak hanya sekedar pada aspek pemahaman peserta didik saja tetapi mengarah pada aspek berpikir kritisnya dan dilaksanakan dalam bidang kajian yang lebih luas pada jenjang pendidikan yang sama maupun beda pada di wilayah yang berbeda. Hal ini dimaksudkan untuk dapat lebih mengembangkan dan mempertegas hasil penelitian ini.